

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 7 Subtema 1 Muatan IPA Kelas IV SD Negeri Sumelap 3

Ai Yuni Suciani¹ Sunanah² Budi Hendrawan³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat,
Indonesia^{1,2,3}

Email: aiyunisuciani63@gmail.com¹ sunanah@umtas.ac.id² hendrawan_budy@umtas.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 7 Subtema 1 Muatan IPA Kelas IV SD Negeri Sumelap 3. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sumelap 3, populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sumelap 3 yang berjumlah 28 siswa, untuk sampel penelitian kelompok eksperimen terdiri dari 14 siswa dan kelompok kontrol terdiri dari 14 siswa. Sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes yaitu *pretest* dan *posttest*. Dan kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu diperoleh sig. (2-tailed) kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Synergetic Teaching* $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 86,07 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 71,07, maka $\mu_1 > \mu_2$ atau $87,07 > 71,07$. *Synergetic Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri Sumelap 3.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Synergetic Teaching*, Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara berkembang. Salah satu perkembangannya dalam bidang pendidikan. Pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berkaitan erat dengan pelaksanaan proses pendidikan, terutama melalui pendidikan formal di sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik siswa dan sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, guru harus bisa memilih metode, model dan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai pokok bahasan yang sedang dibahas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 Januari 2022 dengan guru kelas di SD Negeri Sumelap 3. Pada penelitian ini yang diteliti adalah kelas IV di SD Negeri Sumelap 3, peneliti mengambil kelas IV karena permasalahan yang paling rendah ada di kelas IV SD Negeri Sumelap 3. Seperti permasalahan kondisi pembelajaran masih sering menggunakan metode konvensional, sehingga proses pembelajaran masih berlangsung satu arah. Akibatnya, masih banyak siswa yang kurang aktif di kelasnya, hanya mengandalkan pemberian pembelajaran dari guru saja. Sehingga hasil dari proses pembelajaran siswa tersebut masih ada yang belum mencapai atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata 66 sedangkan KKM nya itu sendiri 68. Oleh karena itu, dalam penelitian ini memilih judul "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada Tema 7 Subtema 1 Muatan IPA Kelas IV SD Negeri Sumelap 3".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *Quasi experimental design* dengan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, uji coba, dan pengarsipan. Wawancara diteruskan sebagai informasi awal sebelum melangsungkan penelitian. Uji *pretest* dan *posttest* diteruskan guna mengukur sejauh mana kemampuan subjek penelitian. Soal *pretest* dan *posttest* telah diuji coba terlebih dahulu pada tingkat kelas yang lebih tinggi, yaitu kelas V SDN Setiamulya 3 dan SDN Setiamulya 4. Setelah melangsungkan validitas instrumen, juga diteruskan uji reliabilitas instrumen. Selanjutnya, peneliti membuka jalan *pretest* menggunakan jenis tes berupa pilihan ganda sebanyak 20 soal selaras dengan kisi-kisi instrumen soal. Dalam penelitian ini, terdapat tiga metode analisis data yang diaplikasikan, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji normalitas diaplikasikan guna mengevaluasi apakah data yang diperoleh membuktikan distribusi normal atau tidak. Uji homogenitas diaplikasikan guna menentukan apakah skala pengukuran membuktikan nilai yang serupa atau berbeda antara kelompok dibandingkan. Sedangkan uji hipotesis diteruskan guna menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, apakah hipotesis tersebut bisa diterima atau ditolak berlandaskan data yang ada.

Populasi dan Sampel

Teknik sampling yang diaplikasikan ialah teknik simple random sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sumelap 3, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Pengelompokan siswa diteruskan dengan metode kocok arisan, di mana 14 siswa ditugaskan sebagai kelompok kontrol 14 siswa ditugaskan sebagai kelompok eksperimen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui penerapan metode eksperimen dengan menggunakan data kuantitatif. Data yang terhimpun mencakup hasil tes yang telah diteruskan pada subjek penelitian. Uji hipotesis ini menggunakan Uji independent sample t-test dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, guna menganalisis data secara lebih efektif. Data yang diamati dalam penelitian ini ialah hasil belajar yang diukur melalui tes *posttest* yang diteruskan pada akhir penelitian. Hasil dari rangkuman data yang terkumpul telah digabungkan dan bisa diamati dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Group Statistics Posttest

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	14	75	100	86.07	8.589
Kontrol	14	60	85	71.07	7.641
Valid N (listwise)	14				

Tabel 1 menggambarkan perbandingan menarik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal hasil belajar setelah diteruskan riset ini. Rentang nilai *posttest* pada kelas eksperimen mencakup rentang antara 75 hingga 100, sementara kelas kontrol mencatat rentang nilai antara 60 hingga 85. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen mencapai 86,07, sementara kelas kontrol mencapai 71,07. Data ini memberikan kesimpulan yang bermakna bahwa siswa yang terimplikasi dalam pengajaran menggunakan Strategi *Synergetic Teaching* mencapai hasil belajar yang jauh lebih baik daripada siswa yang mengikuti pengajaran konvensional.

Tabel 2. Independent Sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	.290	,594	4,882	26	,000	15,000	3,072	8,685	21,315
	Equal variances not assumed			4,882	25,652	,000	15,000	3,072	8,681	21,319

Dari Tabel2 diperoleh data bahwa signitifikasi (2-tailed) membuktikan nilai 0,000. Dalam konteks ini, terbukti bahwa signitifikasi tersebut jauh lebih kecil daripada tingkat signitifikasi yang sebelumnya telah ditentukan, yaitu 0,05. Dalam perbandingan yang terjadi, terlihat jelas bahwa 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Oleh karena itu, bisalah dibuat hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis Nihil (H_0): Tidak terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumelap 3 pada tema 7 subtema 1 muatan IPA.
- Hipotesis Alternatif (H_a) : Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumelap 3 pada tema 7 subtema 1 muatan IPA.

Dalam konteks uji ini, Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan menurut V. Wiratna Sujarweni (2014: 99) dalam uji *independent sample t-test*:

- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan independent sample test, ditemukan bahwa nilai signitifikasi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan adanya pengaruh yang signitifikasi. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan mengacu pada penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* membuktikan pengaruh yang signitifikasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumelap 3 pada tema 7 subtema 1 muatan IPA.

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul "Pengaruh srategin Pembelajaran *Synergetic Teaching* Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 1 Muatan IPA Di Kelas IV SD Negeri Sumelap 3" dilakukan pada 28 siswa yang terbagi menjadi 14 siswa kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dan 14 siswa kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Metode penelitian menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 25, diperoleh sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan H_0 ditolak. strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada tema 7 subtema 1 muatan IPA di kelas IV SD Negeri sumelap 3. Nilai rata-rata kelas eksperimen > nilai rata-rata kelas kontrol ($86,07 > 71,07$). Maka strategi pembelajaran

Synergetic Teaching memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sumelap 3 pada tema 7 subtema 1 muatan IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Joko, & Sulifah. (2013). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Sppkb) Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Menggunakan Strategi Synargetic Teaching (Pada Mata Pelajaran Biologi Di Smp Negeri 10 Jember)*. E-jurnal. [Online]. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Vol. 2, No. 4, hal 100-110.
- Basuki, Agus Tri. 2015. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Danisa Media.
- Silbermen, Melvin L. (2013). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surianto. 2018. *Pengaruh Strategi Synergetic Teaching Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Negeri 73 Lamogo Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng*. Skripsi Diterbitkan: Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Ubaidillah, Firman. 2014. *Pengaruh strategi pembelajaran Synergetic Teaching (pengajaran bersinergi) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial materi kegiatan ekonomi di Indonesia siswa kelas V MI NU ThoriqotusSa'diyah Kudus tahun pelajaran 2013-2014*. Skripsi Diterbitkan: UIN Walisongo.